



Pemkot Upayakan Inflasi Tetap Terkondisi

YOGYA (KR) - Memasuki awal Ramadan, sejumlah komoditas kebutuhan pokok sempat mengalami kenaikan harga. Namun demikian Pemkot Yogya mengupayakan agar inflasi tetap terkondisi atau sesuai target.

Sejumlah komoditas yang terpan-tau mengalami kenaikan harga antara lain daging, telur, minyak goreng bahkan bahan bakar berupa Pertamina. "Kenaikan harga tersebut pasti akan berpengaruh inflasi. Tetapi, kami tetap upayakan agar inflasi terjaga sesuai target," jelas Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, Selasa (5/4).

Pada tahun ini, Pemkot Yogya menetapkan target inflasi daerah sebesar tiga persen dengan penyimpangan plus minus satu persen. Akan tetapi kali ini dibayang-bayangi dengan dampak harga minyak goreng di sektor yang lebih luas.

Menurut Kadri, selama ini minyak goreng memang bukan menjadi bahan pangan *volatile* atau bergejolak yang mempengaruhi inflasi. Akan tetapi dimungkinkan tetap akan ada

pengaruh dari kenaikan harga bahan pokok tersebut. Bahan pangan yang menjadi bagian dari penghitungan inflasi biasanya adalah beras, daging, bawang, dan cabai.

"Kenaikan bahan bakar juga pasti akan mempengaruhi tingkat inflasi," katanya.

Sementara sejumlah upaya yang ditempuh Pemkot Yogya untuk menjaga tingkat inflasi adalah memastikan distribusi bahan kebutuhan pokok dari distributor tetap lancar meskipun terjadi kenaikan harga.

"Menjaga kondisi psikologi masyarakat juga sangat penting supaya masyarakat tidak melakukan aksi *panic buying*, membeli melebihi kebutuhan," urainya.

Oleh karena itu, lanjut Kadri, arus penyampaian informasi ke masyarakat bahwa bahan kebutuhan pokok tersedia dalam jumlah cukup dan mudah diperoleh sangat penting dilakukan.

"Pengawasan terhadap peredaran bahan kebutuhan pokok juga harus dilakukan. Jika ditemukan pelanggaran, maka akan langsung dilaporkan ke Satgas Pangan," tandasnya.

Sementara itu, berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPIID) di Pasar Beringharjo jelang Ramadan, diketahui harga daging sapi dan ayam mengalami kenaikan tetapi persediaan cukup. Harga daging

ayam yang semula Rp 35.000 naik menjadi Rp 38.000 perkilogram, dan daging sapi dijual pada harga Rp 125.000 perkilogram untuk kualitas baik.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yudianto Dwisutono, mengatakan 'kenaikan harga Rp 1.000 hingga Rp 2.000 perkilogram dinilai masih wajar karena adanya kenaikan permintaan saat bulan puasa.

"Kenaikan harga pada tahun ini masih lebih wajar dibanding tahun lalu yang bisa dua kali lipat. Di pertengahan Ramadan, harga dimungkinkan turun tetapi bisa kembali naik jelang Lebaran, tapi stok cukup," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005